

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Pelemahan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,000 - 6,080).

Today's Info

- UNTR Targetkan Penjualan Batubara 9.3 Juta Ton
- PTPP Berencana Akuisisi Krakatau Tirta Industri
- SSIA Targetkan Kontrak Baru Rp 3 Triliun
- Laba BULL Naik 31.07%
- Marketing Sales SMRA Rp 3 Triliun
- Penjualan Batubara BUMI Berpotensi Lampau Target

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Spec.Buy	1,000-1,020	925/900
TINS	Spec.Buy	975-1,000	895
PGAS	Spec.Buy	2,120-2,150	1,990
INCO	Trd. Buy	3,760-3,800	3,490
AKRA	Trd. Buy	4,050-4,100	3,830

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.87	4,226

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
DNAR	07 Oct	EGM
SIIP	07 Oct	AGM
SUGI	07 Oct	EGM
GHON	08 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASII	Div	57	04 Oct
UNTR	Div	408	07 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

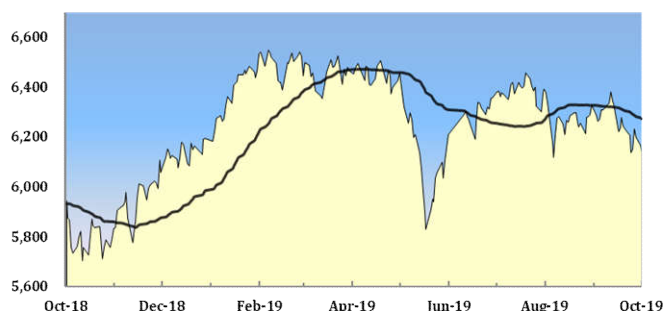
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Trinitan Metals and Minerals (PURE)

IDR (Offer)	300
Shares	333,333,500
Offer	26 September—02 October 2019
Listing	09 October 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,900	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,415	6,000	6,080
Frequency (Times)	499,593	5,965	6,115
Market Cap (Trillion IDR)	6,941	5,940	6,140
Foreign Net (Billion IDR)	(792.39)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,038.53	-16.90	-0.28%
Nikkei	21,341.74	-436.87	-2.01%
Hangseng	26,110.31	67.62	0.26%
FTSE 100	7,077.64	-44.90	-0.63%
Xetra Dax	11,925.25	0.00	0.00%
Dow Jones	26,201.04	122.42	0.47%
Nasdaq	7,872.27	87.02	1.12%
S&P 500	2,910.63	23.02	0.80%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	57.71	0.0	0.03%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.45	-0.2	-0.36%
Gold Price USD/Ounce	1502.37	17.7	1.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	17775.00	135.0	0.77%
Tin-LME (US\$/ton)	16452.00	-83.0	-0.50%
CPO Malaysia (RM/ton)	2086.00	1.0	0.05%
Coal EUR (US\$/ton)	60.35	-0.5	-0.82%
Coal NWC (US\$/ton)	70.25	-1.7	-2.29%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14173.00	-24.0	-0.17%

Reksadana

ReksaDana	NAV / Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,686.3	0.78%	15.29%
MD Asset Mantap Plus	1,306.1	1.71%	-5.68%
MD ORI Dua	2,170.1	1.78%	19.25%
MD Pendapatan Tetap	1,229.9	0.10%	16.66%
MD Rido Tiga	2,444.2	0.98%	17.34%
MD Stabil	1,256.9	0.82%	10.33%
ORI	2,018.7	-1.78%	12.45%
MA Greater Infrastructure	1,116.6	-4.79%	-4.27%
MA Maxima	920.7	-3.30%	1.04%
MA Madania Syariah	1,036.6	2.80%	8.49%
MD Kombinasi	690.0	-5.48%	-11.86%
MA Multicash	1,509.2	0.49%	6.11%
MD Kas	1,617.7	0.63%	7.12%

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Pelemahan. IHSG ditutup turun 0.28% ke level 6.038 pada penutupan perdagangan kemarin, melanjutkan reli pelemahan selama lima hari berturut-turut. Sektor keuangan (-0.95%) dan pertanian (-0.67%) memimpin pelemahan. IHSG melemah seiring pelemahan bursa regional lainnya menyusul pelemahan Wall Street pada hari Rabu (02/10) pasca tertekan rilis data ketenagakerjaan dan manufaktur Amerika Serikat. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 792.38 miliar.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (+0.80%) , indeks Nasdaq Composite (+1.12%), dan indeks Dow Jones Industrial Average (+0.47%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street berhasil rebound dan ditutup menguat pada perdagangan kemarin didorong ekspektasi pemangkasan suku bunga lebih lanjut oleh Federal Reserve pascarilis data aktivitas sektor jasa Amerika Serikat.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,000—6,080). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 6,038. Indeks juga sempat menguji level psikologis 6,000, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut memberikan peluang untuk rebound dan bergerak menuju resistance level 6,080 hingga 6,115. *Spinning top* yang terbentuk pada candle memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji kembali 6,000. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, menguat terbatas.

Today's Info**UNTR Targetkan Penjualan Batubara 9.3 Juta Ton**

- Kendala logistik berisiko mengganggu pengangkutan batu bara yang diproduksi PT United Tractors Tbk. dan menekan volume penjualan pada September 2019. Perseroan menghadapi kesulitan pengiriman batu bara pada Agustus hingga September 2019 akibat kemarau.
- Menilik dari hasil laporan operasional bulanan UNTR per Agustus 2019, terjadi penurunan penjualan volume batu bara yang drastis dalam 2 bulan terakhir. Pada Juni UNTR menjual 883.000 ton batu bara, turun 14,49% menjadi 755.000 ton pada Juli. Kemudian terkoreksi kembali sebesar 37,16% menjadi 487.000 ton pada Agustus 2019.
- Volume penjualan batu bara pada Agustus 2019 merupakan yang terendah secara bulanan sepanjang 8 bulan pertama tahun ini. Pasalnya, rerata volume penjualan pada semester I/2019 mencapai 800.000 ton. Apabila diperinci, penurunan volume penjualan terjadi untuk komoditas thermal coal dan coking coal. Penjualan thermal coal tercatat 754.000 ton pada Juni, kemudian turun 9,2% menjadi 684.000 ton pada Juli dan turun 34,50% menjadi 448.000 ton pada Agustus 2019.
- Sementara itu, jumlah penjualan coking coal juga terkoreksi dari 129.000 ton pada Juni, menjadi 71.000 ton pada Juli dan 39.000 ton pada Agustus. Pada 2019, penjualan batu bara UNTR ditargetkan mencapai 9,3 juta ton, naik 32% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 7 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

PTPP Berencana Akuisisi Krakatau Tirta Industri

- PT PP (Persero) Tbk. masih bernegosiasi dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. terkait dengan porsi saham dalam rencana akuisisi PT Krakatau Tirta Industri yang merupakan anak usaha Krakatau Steel yang bergerak di bidang distributor dan pengolahan air. Saat ini, 100% saham KTI dimiliki Krakatau Steel.
- Minat akuisisi itu sejalan dengan strategi PTPP untuk mengembangkan bisnis penyediaan air bersih. Sebelumnya, perseroan telah melakukan pengembangan di beberapa tempat, seperti di Gresik, Bali, Tangerang, dan juga Pekanbaru. Kendati valuasinya belum rampung, PTPP menyiapkan dana sekitar Rp800 miliar untuk akuisisi KTI.
- Berdasarkan laporan tahunan 2018, KTI mengantongi pendapatan US\$33,71 juta. Realisasi itu naik dari US\$32,63 juta pada 2018. Dari situ, KTI membukukan laba periode berjalan US\$11,45 juta. Jumlah itu naik 3,91% dari US\$11,02 juta pada akhir 2017.
- KTI berkedudukan di Cilegon dan didirikan pada 1996. Entitas tersebut bergerak di bidang pengadaan air baku, mendirikan dan mengoperasikan instalasi penjernihan air, dan melakukan perdagangan barang-barang yang terkait dengan usaha tersebut. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan Batubara BUMI Berpotensi Lampau Target

- PT Bumi Resources Tbk. berpotensi membukukan volume penjualan baru bara di atas target 87 juta hingga 90 juta ton pada 2019. Volume tersebut direncanakan berasal dari PT Kaltim Prima Coal (KPC) 60 juta ton dan PT Arutmin Indonesia (AI) 28 juta ton hingga 30 juta ton.
- Namun, pada September 2019, volume penjualan batu bara perseroan tercatat sebesar 7,8 juta ton sepanjang September 2019.
- Pada tahun lalu, lanjutnya, BUMI membukukan penjualan batu bara sebanyak 80,3 juta ton. Dengan kondisi saat ini, perseroan dapat meningkatkan volume penjualan mencapai 18,3% atau menyentuh 94,99 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**SSIA Targetkan Kontrak Baru Rp 3 Triliun**

- PT Surya Semesta Internusa Tbk. tengah berupaya mencari kontrak baru untuk proyek konstruksi yang ditargetkan mencapai Rp3 triliun pada 2019. Tahun ini perseroan menargetkan segmen konstruksi dapat meraih kontrak baru sebesar Rp3 triliun dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp2,7 triliun.
- Namun, selama tahun berjalan realisasi kontrak baru mencapai Rp1,7 triliun atau 56,66% dari target yang ditetapkan. Adapun pendapatan segmen konstruksi pada semester I/2019 baru menyentuh Rp1,31 triliun atau 48,51% dari target sampai akhir tahun.
- SSIA mencatat kontrak besar yang diperoleh selama paruh pertama 2019 utamanya berasal dari gedung komersil sebesar 96%. Di antaranya adalah Carstensz Apartement Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, Perluasan Pabrik Harvestar Gresik, Musim Mas 1 Martubung, dan Apartemen 57 Promenade.
- Dalam 3 tahun terakhir, raihan kontrak baru perseroan tercatat sebesar Rp2,81 triliun pada 2016, naik tipis 1,06% menjadi Rp2,84 triliun pada 2017. Kemudian turun 5,28% menjadi Rp2,69 triliun pada 2018.
- Nilai kontrak on hand segmen konstruksi mencapai nilai tertinggi, yakni sebesar Rp4,65 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp4,22 triliun. Klien utama perseroan adalah PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN). Dalam 5 tahun terakhir APLN berkontribusi atas kontrak senilai Rp1,72 triliun kepada SSIA.
- Sampai dengan akhir tahun, segmen konstruksi dapat menyumbang 65% dari total target pendapatan sebesar Rp4,1 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Laba BULL Naik 31.07%

- PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) mencatatkan peningkatan laba di semester I 2019 menjadi US\$ 8,52 juta atau naik 31,07% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai US\$ 6,50 juta.
- BULL juga membukukan kenaikan pendapatan usaha sebesar 8,41% menjadi US\$ 48,77 juta pada semester I-2019, dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar US\$ 44,99 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Marketing Sales SMRA Rp 3 Triliun

- PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) masih akan fokus pada proyek pengembangan perumahan di daerah Karawang - Bekasi sampai tutup tahun 2019 mendatang.
- Di semester I 2019, SMRA membukukan kenaikan pendapatan 0,52% ke Rp 2,67 triliun, dari periode sebelumnya yang sebesar Rp 2,66 triliun. Sementara laba bersih terkerek naik 7,4% atau setara Rp 15 miliar, dari angka Rp 216,32 miliar menjadi Rp 201,26 miliar.
- SMRA saat ini juga sudah mengantongi nilai marketing sales sebesar sekitar Rp 3 triliun dari total target Rp 4 triliun tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.